

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Konsep dasar penelitian kualitatif, adalah dimana mempelajari kebiasaan suatu komunitas maupun individu setempat dan melibatkan diri secara menerus dalam kurun waktu yang ditentukan. Banyak mahasiswa gemar memilih penelitian kualitatif ini dikarenakan mereka bisa bertanya secara langsung dengan warga setempat mengenai objek penelitian yang ingin mereka teliti. Penulis meneliti suatu kebiasaan atau tradisi yang biasa dilakukan oleh masyarakat Desa Kadilangu Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yaitu sebuah tradisi manten *mubeng* masjid, dimana peneliti mencari tahu, bagaimana tradisi tersebut dilakukan, bagaimana sejarah terjadinya tradisi tersebut, dll.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. *Field research* adalah melakukan penelitian secara intensif seperti latar belakang mengapa tradisi manten *mubeng* masjid bisa muncul, bagaimana pelaksanaan atau tata cara melakukan tradisi manten *mubeng* masjid, kondisi social masyarakat, dimana peneliti terjun langsung dan bergabung dengan masyarakat Desa Kadilangu demi menghasilkan data penelitian yang bersumber ada di Desa Kadilangu Trangkil Pati. Metode penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana suatu objek, kondisi, pola pikir maupun kondisi pada masa sekarang serta berusaha memahami suatu peristiwa tingkah laku menurut perspektif yang berbeda.

Adapun dalam pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan teologi. Obyek pendekatan teologi dan keagamaan bukanlah Allah, melainkan misteri yang menyangkut Allah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan-Nya, seperti halnya tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati. Pendekatan teologi menggunakan metode-metode tersendiri dalam penelitiannya, yang berbeda dengan ilmu pengetahuan lainnya. Teologi sendiri merupakan sebuah ilmu, namun pendekatannya menggunakan paradigma iman dengan metode-metode tersendiri yang menyangkut dengan iman itu sendiri.¹

¹ Deora Westa Purba, "Hermeneutika Sebagai Pendekatan Dalam Teologi", (Regula Fidei, Vol. 3, No.1, 2018), 83.

B. Setting Penelitian

Setting dari penelitian ini berada di Desa Kadilangu Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Kadilangu adalah sebuah desa di Jawa Tengah yang masih kental dengan keagamaan. Nama Desa Kadilangu menjadi sebuah perbincangan banyak orang, terlebih kisah tentang perjalanan Sunan Kalijaga yang dipercayai pernah singgah di Desa Kadilangu dan meninggalkan petilasan, yang sampai saat ini masih dijaga oleh warga. Desa Kadilangu berada di wilayah kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Jawa Tengah. Luas Desa Kadilangu 4,2 km² dengan luas $\frac{2}{3}$ nya adalah lahan pertanian dan sekitarnya air payau.

Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Kadilangu Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dikarenakan peneliti memiliki keunikan tersendiri, dimana keunikan tersebut harus dilestarikan dan dijaga, dan lebih baik lagi jika seluruh Masyarakat Indonesia mengetahui adanya sebuah tradisi yang masih ada hingga sekarang yaitu tradisi manten *mubeng* masjid. Tradisi ini dilakukan ketika seseorang telah melangsungkan akad nikah atau setelah pernikahan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan faktor penting yang ada dalam sebuah penelitian, Dimana peneliti akan menentukan subjek apa yang akan penulis teliti. Subjek yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu beberapa warga Desa Kadilangu yang sudah melakukan pernikahan di desa Kadilangu Trangkil Pati. Subjek penelitian diharapkan bisa memberikan data-data, informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk kelangsungan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah faktor penunjang yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data, dalam menjalankan penelitian ini data-data yang diperlukan adalah:

1. Data primer

Data primer yang penulis dapatkan berasal dari sesepuh Desa Kadilangu. Dalam pengambilan data primer ini peneliti langsung meminta informasi atau keterangan dengan sesepuh desa mengenai tradisi *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati. Seperti cara melakukan tradisi tersebut, bagaimana akibat jika pelanggan tidak melakukan tradisi tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder yang penulis dapatkan untuk pelengkap data primer yang sudah ada berasal dari foto atau dokumentasi, dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai pelengkap. Peneliti

juga memakai referensi dari skripsi atau jurnal-jurnal penelitian untuk memudahkan peneliti untuk menambah data.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan unsur utama dalam melakukan penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah sesi tanya jawab antara pewawancara dan narasumber, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang pewawancara butuhkan kepada narasumber dimana narasumberlah yang memiliki jawaban yang berhubungan dengan penelitian. Penulis mewawancarai beberapa warga Desa Kadilangu yang pernah melakukan tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati. Penulis melakukan wawancara agar mendapatkan data-data atau informasi yang penulis butuhkan.

2. Observasi

Penulis juga melakukan observasi, yaitu dengan mencatat segala kegiatan atau semua informasi yang disampaikan oleh narasumber. Seperti bagaimana tata cara pelaksanaan tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati, bagaimana pendapat warga Desa Kadilangu dengan adanya tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati ini. Pada intinya peneliti melakukan teknik observasi agar bisa memaparkan, memberikan dan merangkum semua yang terjadi.³

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis dapatkan dari warga yang melakukan tradisi manten *mubeng* masjid ini berupa foto, guna melengkapi keabsahan data dalam skripsi, juga untuk membuktikan kebenaran ketika menulis skripsi dan serta dilampirkan pada skripsi.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan ini, peneliti mengkoreksi kembali apakah ada data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak, karena pada saat awal peneliti terjun ke Desa Kadilangu, peneliti masih minim mendapatkan informasi mengenai tradisi manten *mubeng* masjid

² Amilis Kina, "Mekanisme Penanganan Pmebiayaan Murabahah Bermasalah Studi pada BMT Syari'ah Pare", (*An-nisbah*, 2017), 407.

³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", (*Jurnal at-Taqaddum*, 2016), 26.

ini, sehingga informasi yang penulis dapatkan belum lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang terlupakan. Oleh karena itu perpanjangan pengamatan sangat penting, peneliti bisa melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga memperoleh data yang pasti kebenarannya. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh sebelumnya, jika sudah dicek kembali ke lapangan dan data sudah sesuai berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian dengan teliti dan berkelanjutan. Melalui cara ini peneliti dapat memastikan data dan urutan tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu ini bisa direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun jurnal-jurnal diinternet maupun hasil penelitian terkait yang sesuai dengan judul yang sedang di garap oleh peneliti, atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data dari beraneka sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ada tiga macam:

- a. Triangulasi sumber: Teknik ini penulis menggali lagi kebenaran tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati menggunakan berbagai sumber seperti hasil wawancara, hasil observasi yang leih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang berbeda.
- b. Triangulasi data: Teknik ini penulis mengumpulkan berbagai sumber data yang telah ada, kemudian menggabungkan data-data tersebut, mislanya dari sumber data ketika penulis melakukan wawancara terhadap pelaku tradisi manten *mubeng* masjid dan ketika penulis melakukan observasi di Desa Kadilangu Trangkil Pati.
- c. Triangulasi waktu: Teknik ini dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi penelitian, dalam waktu yang berbeda. Maka dilakukan secara berulang hingga mendapatkan kepastian datanya.

4. Analisis kasus negative

Kasus negative adalah dimana peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dari tradisi manten *mubeng* masjid di

Desa Kadilangu Trangkil Pati. Jika tidak ada data yang berbeda berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Bahan Referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi dalam penelitian dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya, foto, dokumentasi, jurnal-jurnal atau penelitian terdahulu guna mendukung membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti juga seperti interaksi manusia, atau gambaran keadaan bagaimana terjadinya tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha mencari dan menata secara runtut catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan memaparkan sebagai temuan bagi orang lain.⁴

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil penelitian penulis terhadap tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti

2. Penyajian data

Penyajian data adalah bentuk kegiatan dimana data informasi disusun, sehingga memberi data-data hasil observasi atau wawancara mudah dipahami, bisa dalam bentuk table, diagram dll.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap tradisi manten *mubeng* masjid di Desa Kadilangu Trangkil Pati. secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin ini ditangani secara lnggar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.⁵

⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (UIN Antasari Banjarmasin 2018), 84.

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (UIN Antasari Bajarmasin, 2018), 85.